

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, mengenai dampak supervisi dosen supervisor terhadap mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Agama Kristen IAKN Toraja Tahun 2025, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kehadiran dan supervisi yang dilakukan oleh dosen supervisor memberikan dampak yang nyata dan positif bagi mahasiswa PPL, terutama dalam peningkatan keterampilan mengajar seperti penguasaan materi, penggunaan media, pengelolaan kelas, penguatan kepercayaan diri, perbaikan penggunaan metode dan strategi pembelajaran, serta terbentuknya kesadaran diri mahasiswa terhadap kekuatan dan kelemahan mereka sebagai calon pendidik. Supervisi memungkinkan mahasiswa untuk melihat kekurangan yang sebelumnya tidak disadari dan memperbaikinya melalui arahan yang diberikan dosen supervisor. Namun dampak tersebut belum terwujud secara optimal akibat rendahnya frekuensi supervisi serta berbagai kendala teknis dan komunikasi yang masih perlu dibenahi.

B. Saran

1. Mahasiswa

Mahasiswa PPL diharapkan lebih proaktif dalam membangun komunikasi dengan dosen supervisor terkait jadwal mengajar dan rencana supervisi, agar proses supervisi dapat terlaksana tepat waktu dan tidak terlewatkan. Mahasiswa mampu merespon evaluasi dosen supervisor dengan mempersiapkan diri secara matang sebelum mengajar, termasuk penguasaan materi, penyusunan RPP/modul ajar, serta pemilihan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, agar tantangan di lapangan seperti keterbatasan sarana dan keberagaman karakter siswa dapat diatasi dengan lebih baik.

2. Dosen

Dosen supervisor diharapkan tetap menjaga komunikasi dua arah secara berkala dengan mahasiswa bimbingannya, tidak hanya menunggu inisiatif dari mahasiswa, sehingga proses supervisi dapat berjalan lebih konsisten dan tidak ada mahasiswa yang terlewat dari proses supervisi.

3. Pelaksanaan PPL

Pihak panitia dan fakultas diharapkan dapat mempertimbangkan dukungan anggaran transportasi yang memadai bagi dosen supervisor, agar kendala pembiayaan tidak menjadi penghalang dalam pelaksanaan supervisi. Panitia di harapkan dapat mengupayakan pelaksanaan supervisi yang berkelanjutan, mengingat frekuensi supervisi yang lebih banyak terbukti

memberikan dampak yang lebih besar terhadap perkembangan kemampuan mengajar mahasiswa. Membangun kerjasama bersama mahasiswa dalam hal pemilihan sekolah pelaksanaan PPL, supaya memilih sekolah yang tidak jauh dari kampus, guna mengatasi masalah biaya transportasi dan meningkatkan frekuensi supervisi.